

Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang

Neliwati¹, Nursela Anggraini², Muhammad Suheri³, Icha Puspita Sari⁴

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU
Medan, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

neliwati@uinsu.ac.id¹, nurselaanggraini19@gmail.com², suheri280420@gmail.com³
, cacapuspita960@gmail.com⁴

ABSTRACT

This research aims to obtain information and a clear picture about Tahfidzul Qur'an Extracurricular Management at MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency. The focus of the research study in this research is how the Tahfidzul Qur'an Extracurricular Management is carried out at the school. The research method used is the type of research carried out is qualitative research. The approach in this research uses a phenomenological approach. The techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis using the Miles and Huberman technique explains that there are three methods in qualitative data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion/verification. The research results explain that (1) Planning for Tahfidzul Qur'an Extracurricular Activities consists of several stages of activity planning, namely setting goals, formulating goals and objectives, planning activity time, as well as suggestions and costs for implementation. (2) The organization of extracurricular activities is detailed based on their respective duties, namely the principal is in charge of the activities, the deputy principal for student affairs is the supervisor, the extracurricular coordinator is the person who coordinates and the extracurricular supervisor is to carry out training and teaching to each member of the Tahfiz Qur'an. (3) Tahfidzul Qur'an extracurricular activities are carried out outside learning hours. (4) Supervision of Tahfidzul Qur'an Extracurricular Activities is carried out directly or indirectly or at the end of the activity.

Keywords: Management, Religious Extracurriculars, Tahfidz Qur'an.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas tentang Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Fokus kajian penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman menjelaskan ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa (1) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an terdiri dari beberapa tahapan perencanaan kegiatan yaitu menetapkan tujuan, merumuskan tujuan dan sasaran, perencanaan waktu kegiatan, serta saran dan biaya dalam pelaksanaan. (2) Pengorganisasian

Kegiatan Ekstrakurikuler dirinci berdasarkan tugasnya masing-masing, yaitu kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai pengawas, coordinator ekstrakurikuler sebagai orang yang melakukan koordinasi dan Pembina ekstrakurikuler untuk menjalankan latihan dan pengajaran kepada setiap anggota Tahfiz Qur'an. (3) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dilakukan di luar jam pembelajaran. (4) Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an dilakukan secara langsung maupun tidak langsung atau dilakukan diakhir kegiatan.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Keagamaan, Tahfidz Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, serta kreatif. Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menjelaskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Pada sebuah ekolah siswa merupakan indikator keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, apabila sekolah ingin dikatakan berhasil, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan secara serius adalah manajemen kesiswaan dan harus dikelola dengan manajemen pembinaan siswa yang efektif. Agar terwujudnya tujuan pendidikan di sekolah perlu adanya pembinaan siswa. Pembinaan siswa dilakukan tidak hanya pada program akademik akan tetapi juga nonakademik yaitu program ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian,

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 4.

kerjasama, dan kemandirian, peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.²

Program ekstrakurikuler di sekolah bersifat sebagai penunjang program intrakurikuler di sekolah. Dengan disediakannya program ekstrakurikuler oleh satuan pendidikan diharapkan dapat dijadikan wadah untuk untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreatifitas siswa yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta siswa dan didesain secara profesional sehingga dapat menjadi wahana dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri siswa, membentuk karakter positif pada siswa, dan tempat aktualisasi diri pada siswa. Program ekstrakurikuler dikatakan berhasil apabila dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa secara baik dan memperluas wawasan siswa yang pada akhirnya akan dapat mendukung program intrakurikuler di sekolah.

Program ekstrakurikuler di sekolah tidak akan berhasil apabila tidak ada pengelolaan yang baik dari pihak sekolah, kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik. Perkembangan pendidikan nasional dewasa ini semakin membutuhkan suatu manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Boleh dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa dewasa ini berkisar pada krisis manajemen. Oleh karena itu, untuk memperbaikinya pun haruslah dimulai dari manajemen itu sendiri.³

Berdasarkan pendapat diatas terlihat bahwa manajemen sangat penting dalam dunia pendidikan. Manajemen dapat membantu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Apabila manajemen diterapkan dengan baik dalam pengelolaan pendidikan maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal termasuk tujuan dalam program ekstrakurikuler.

MTs YPI Subulul Huda merupakan salah satu madrasah tsanawiyah di Kabupaten Deli Serdang, Percut Saentis yang tentunya pada setiap tahun ajaran baru sekolah memerlukan strategi penerimaan siswa baru guna menarik calon siswa, salah satunya dengan mempromosikan apa yang dimiliki sekolah sebagai nilai lebih, seperti memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan beserta prestasi yang telah diraih sekolah dalam bentuk selebaran, famlet, dan lain sebagainya. Adapun salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTs YPI Subulul Huda ialah kegiatan Tahfidzul Qur'an.

² Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hlm. 2.

³ Karyanto, Manajemen Sekolah Berbasis Soft Skills, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 18.

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTs YPI Subulul Huda Saentis, peneliti menemukan masalah bahwa kurang efektifnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfizul Qur'an, hal ini dapat dilihat berdasarkan fenomena sebagai berikut: (1) Kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an seringkali dimulai tanpa perencanaan yang matang. (2) Manajemen kegiatan Tahfidzul Qur'an mungkin mengalami kendala dalam mendapatkan dukungan sumber daya, seperti materi pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan finansial. (3) serta sistem pengawasan dan evaluasi terhadap kemajuan peserta dan efektivitas program Tahfidzul Qur'an mungkin tidak dilakukan secara teratur dan sistematis.

Penelitian tentang ini sudah banyak dilakukan, namun tentunya penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya. Untuk mengetahui perbedaan tersebut, berikut dieksplorasi ragam penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian tentang penerapan program ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017.⁴ Implementasi Kurikulum Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Budaya Relegius Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.⁵ Manajemen Ekstrakurikuler Sains dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah "Unggulan" Nurul Islam Antirogo Summersari Jember.⁶ Manajemen kegiatan ekstrakurikuler Studi Kasus di MI Ma'ruf Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan ragam penelitian terdahulu tersebut dapatlah dipertegas dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lainnya. Jika penelitian lainnya berfokus pada manajemen seluruh kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan pada penelitian ini hanya berfokus pada manajemen ekstrakurikuler pada program Tahfidz Qur'an.

Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: "*Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang*". Maka fokus dan tujuan penelitian ini pada empat hal yakni (1) Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. (2) Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. (3) Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. (4) Bagaimana Pengawasan

⁴ Masrurotul Holisoh, "Penerapan Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember". (Skripsi IAIN Jember, 2016).

⁵ Husniatul Hamidah, "Implementasi Kurikulum Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Budaya Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun 2017/2018", (Skripsi IAIN Jember, 2018).

⁶ Romzatul Widad, "Manajemen Ekstrakurikuler Sains dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah "Unggulan" Nurul Islam Antirogo Summersari Jember", (Skripsi IAIN Jember, 2018).

Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan strategi penelitian yang menyelidik suatu gejala dan kejadian yang terjadi di lapangan dalam kehidupan nyata. Alasan penggunaan pendekatan ini, dikarenakan peneliti akan menyelidiki keseharian masyarakat dalam pengelolaan ekstrakurikuler Tahfiz di MTs YPI Subulu Huda Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu tepatnya pada hari Senin, 4 November dan Sabtu, 6 November tahun 2023.

Sumber data penelitian ini berasal dari informan penelitian yakni sumber data utamanya atau sumber data primer dalam penelitian ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina tahfidzul qur'an di sekolah tersebut. Selain itu sumber data juga dari dokumen yang berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler tahfidzul qur'an yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini pengumpulan data teknik yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan mendalam tentang Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut. Wawancara untuk menggali informasi lebih dalam terkait dengan pengamatan yang telah dilakukan. Dokumentasi dilakukan untuk menganalisis segala dokumen yang berkaitan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman menjelaskan ada tiga metode dalam analisi data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Selanjutnya untuk menjamin keabsahan data yang telah diperoleh dilakukan upaya dengan kriteria *credibility* (kepercayaan) dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Perencanaan sebagai tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering disebut jembatan penghubung kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.⁷

⁷ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 28.

Adapun proses perencanaan kegiatan program ekstrakurikuler di MTs YPI Subulul Huda Saentis, percut meliputi empat tahapan dasar yaitu:⁸

1. Menetapkan Tujuan

Di MTs YPI Subulul Huda Saentis, percut program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu bentuk kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang dilakukan di luar jam sekolah yang bertujuan agar siswa dapat memahami dan mengetahui arti penting dari kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz al-Qur'an ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VII sampai dengan kelas IX. Berdasarkan hasil studi dokumentasi bahwa di MTs YPI Subulul Huda saentis, percut jumlah siswa kelas VII adalah 30 siswa, kelas VII adalah 30 siswa dan kelas IX adalah 29 siswa.

Berdasarkan hasil temuan tentang tujuan dan sasaran tujuan program ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda saentis, percut secara teori sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan yang ditetapkan. Sehingga dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda saentis, percut akan berjalan dengan baik karena sudah memiliki tujuan dan sasaran yang tepat sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat siswa terutama mendorong siswa untuk semangat dalam menghafal Qur'an.

2. Merumuskan Tujuan Dan Sasaran yaitu menentukam Pembina

Penetapan pembina ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda saentis, percut yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, namun dalam pelaksanaannya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menunjuk guru yang dianggap mampu serta memiliki kompetensi untuk melakukan pembinaan dan pengembangan anggota Tahfidzul Qur'an di sekolah. Suksesnya ekstrakurikuler di sekolah dapat dilihat dari pengelolaan oleh pembinanya.⁹

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa secara teori perencanaan dalam prekrutan Pembina ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut sudah berjalan cukup efektif karena perekrutan Pembina harus sesuai dengan kompetensinya dan kemampuannya dalam bidang tersebut dengan begitu tentunya dapat mengembangkan bakat dan minat yang ada di dalam diri siswa. Namun terdapat pula hal yang harus diperhatikan yaitu dalam upaya peningkatan kinerja Pembina Tahfidz Al-Qur'an salah satunya adalah dengan

⁸ Supiah, *Ilmu Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), hlm. 12

⁹ Syaiful Bahr Djamarah, Asnawi Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 175.

memperhatikan kepantasan pemberian kompensasi atau honor untuk Pembina Tahfidz Al-Qur'an.

3. Perencanaan Waktu Kegiatan

Dalam kegiatan ekstrakurikuler waktu mempunyai peranan yang penting. Penyusunan jadwal bertujuan agar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan tertib dan sesuai dengan yang telah dijadwalkan.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian serta mengacu pada materi dapat diketahui perencanaan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an sudah efektif, karena pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an sudah dilaksanakan di luar jam pembelajaran

4. Proses Perencanaan Yaitu Saran dan Biaya

Terkait sarana dan prasarana kebutuhan sekolah yang bertanggung jawab menyediakannya, dimana apa saja yang dibutuhkan itu diusulkan oleh Pembina Tahfidz Al-Qur'an. Adapun dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an dana yang digunakan berasal dari dana bantuan operasional sekolah yang diperoleh dari bendahara di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa alur perencanaan saran dan prasarana mulai dari peserta atau anggota kemudian ke Pembina baru kemudian Pembina akan mengusulkannya kepada pihak sekolah. Untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut dana atau biaya yang digunakan berasal dari dana bantuan operasional sekolah.

Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Setelah proses perencanaan proses kedua adalah pengorganisasian. Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an tentunya ada orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya.¹¹ Pada proses pengorganisasian ini orang diarahkan untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengorganisasian orang tersebut dibentuk kedalam struktur organisasi yang jelas sehingga terdapat tanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an yang akan dilaksanakan. Perencanaan proses pengorganisasian yang sukses, akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya.¹²

¹⁰ Zulkarnain, Wildan, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 10.

¹¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 55.

¹² Yohana Febriana Tabun, dkk, *Teori Pembelajaran*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 133

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan berkaitan dengan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, sudah berjalan efektif dikarenakan selalu mengadakan rapat koordinasi antara Pembina Tahfidz Al-Qur'an, koordinator ekstrakurikuler, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan serta kepala sekolah dalam rangka meningkatkan koordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka program ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTs YPI Subulul Huda dilaksanakan berdasarkan visi dan misi kepala Kementrian Agama yang mengendaki setiap madrasah harus ada kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. Program ekstrakurikuler ini merupakan program wajib bagi seluruh siswa dan diharapkan siswa dapat menyebutkan hafalan mereka kepada pembina atau pembimbing sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil temuan diatas maka dapat diketahui rekrutmen ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTs YPI Subulul Huda sudah berjalan efektif. Pelaksanaan merupakan aspek penting dalam pengelolaan yang dapat diartikan sebagai langkah untuk meralisasikan apa yang telah direncanakan dan diorganisirkan menuju aksi yang sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an yaitu proses yang dirancang untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an.

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat diketahui bahwa dari segi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs.YPI Subulul Huda sudah berjalan efektif dimana pelaksanaannya dilaksanakan di luar jam pembelajaran sehingga tidak menggagu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian dari segi kegiatannya sangat mendukung program sekolah yang telah ditetapkan sebagai syarat kelulusan yaitu bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta bisa menghafal surah yasin.

Kemudian berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan dari awal sampai kegiatan akhir, dilihat dari antusiasme siswa saat mengikuti ekstrakurikuler, sebagian dari mereka sangat antusias saat mereka menyetorkan hafalannya, namun sebagian dari siswa yang lain masih bermalasan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz tersebut, hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran dan motivasi dalam diri mereka untuk menghafal al-Qur'an.

Program ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an terdapat beberapa faktor pendukung dalam ekstrakurikuler ini seperti, alokasi waktu yang ideal yang diberikan kepada siswa untuk dapat menghafal Al-Qur'an serta dukungan dari sekolah yang mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler tahfizul qur'an tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya masih banyak siswa yang hafal tapi tidak menguasai makharijul hurufnya, kurangnya

motivasi dan kesadaran siswa dalam menghafal Qur'an, kemudian siswa terkadang tidak sabaran sehingga sering rebutan saat setoran hafalan, serta masih ada siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam menghafal.¹³

Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Pengawasan pada dasarnya untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang direncanakan terlaksana. Dengan adanya pengawasan yang baik akan diketahui sejauh mana keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan teori tentang adanya pengawasan intern dan ekstern, maka dapat diketahui bahwa pengawasan ekstrakurikuler Tahfidz Al-qur'an sudah berjalan dengan efektif, karena terdapat pihak internal dan eksternal yang terlibat dalam pengawasan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an. Namun ada beberapa hal perlu diperhatikan

Temuan ini menggambarkan bahwa MTs YPI Subulul Huda telah merancang sistem pengawasan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an yang terstruktur. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pengawasan organisasi menurut Yunis Kadir, Manajemen Islam karya Ari Prasetyo, yang menyatakan bahwa prinsip pokok pengawasan terdiri dari: 1) Adanya suatu rencana yang ditetapkan sebagai suatu ukuran untuk pengawasan terhadap pelaksanaan, 2) Adanya wewenang yang disebabkan oleh adanya pembagian kerja sesuai dengan hirarki organisasi, serta aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan, metode, prosedur, dan sistem sebagaimana organisasi itu berfungsi. Dan berdasarkan itu pula dapat diketahui, apakah setiap anggota organisasi telah melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat pula diadakan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh setiap anggota organisasi tersebut.

Dianalisis berdasarkan fakta bahwa penjadwalan pengawasan rutin setiap hari Senin dan Sabtu sore menghadirkan aspek konsistensi dan sistematis yang mendalam dalam penilaian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan sekolah. Langkah ini mencerminkan tidak hanya keseriusan, tetapi juga tanggung jawab yang kuat dari pihak sekolah dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tersebut mencapai standar kualitas tertinggi. Keputusan untuk melakukan evaluasi secara teratur pada waktu-waktu tertentu memberikan fondasi yang kokoh untuk pemantauan yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan memprioritaskan dimensi konsistensi dan tanggung jawab ini, sekolah secara jelas menunjukkan

¹³ Dwi Nugroho Hidayanto, *Manajemen Waktu (Filosofis-Teori-Implementasi)*, (Medan: Gramedia Literasi).

¹⁴ Ari Prasetyo, *Manajemen Islam*, (Bandung: Airlangga University Press, 2021), hlm. 205.

komitmen mereka terhadap pengembangan holistik siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendalam dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan penelitian di atas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

Temuan Pertama dalam penelitian ini yaitu tentang Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang terdapat beberapa tahapan perencanaan kegiatan yaitu, a) menetapkan tujuan, b) Tahapan kedua setelah merumuskan tujuan dan sasaran yaitu menentukam Pembina, c) Kemudian tahap ketiga yaitu perencanaan waktu kegiatan, dan d) Tahapan yang terakhir dalam proses perencanaan yaitu saran dan biaya dalam pelaksanaan.

Temuan pertama dalam penelitian ini mengungkap aspek penting terkait perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Saentis Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Proses perencanaan ini melibatkan beberapa tahapan yang signifikan, menciptakan landasan yang kokoh untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Pertama, menetapkan tujuan merupakan langkah krusial dalam memandu arah dan fokus kegiatan. Ini sesuai dengan prinsip perencanaan yang menekankan pada kejelasan tujuan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tahapan berikutnya, yaitu penentuan pembina, merupakan langkah strategis dalam menjamin keberlanjutan dan keberhasilan kegiatan. Sebuah teori manajemen organisasi menyebutkan bahwa pemilihan pembina dengan kualifikasi yang sesuai dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan kualitas kegiatan.

Perencanaan waktu kegiatan, yang merupakan tahap ketiga, menggarisbawahi pentingnya pengaturan waktu yang baik. Teori manajemen waktu dapat memberikan wawasan tentang bagaimana efektifnya perencanaan waktu dapat memengaruhi hasil kegiatan.¹⁵ Terakhir, aspek saran dan biaya dalam pelaksanaan menjadi tahap penutup yang tak kalah penting. Hal ini mencerminkan pertimbangan praktis dan keuangan yang harus diperhitungkan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Teori perencanaan anggaran dan sumber daya dapat memberikan pandangan yang lebih dalam terkait dengan tahapan ini.

Secara keseluruhan, temuan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang bagaimana perencanaan kegiatan Tahfidzul Qur'an dilakukan di MTs YPI Subulul Huda, tetapi juga membuka pintu untuk melihat sejauh mana implementasi teori

¹⁵ Devi Ayu Prawindar Wulan dan Ismanto, *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidzul al-Qur'an di Madrasah Aliyah*, hlm. 224.

manajemen dan perencanaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan pendidikan tersebut.

Temuan Kedua dalam penelitian ini yaitu tentang Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Saentis Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yaitu program ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an dirinci berdasarkan tugasnya masing-masing, diantaranya yaitu a) kepala sekolah bertugas sebagai penanggung jawab kegiatan, b) wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai pengawas, c) coordinator ekstrakurikuler sebagai orang yang melakukan koordinasi dan d) pembina ekstrakurikuler untuk menjalankan latihan dan pengajaran kepada setiap anggota Tahfiz Qur'an. Dalam hal ini, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MTs YPI Subulul Huda Saentis, Percut sudah berjalan efektif dikarenakan selalu mengadakan rapat koordinasi antara Pembina Tahfidz Al- Qur'an, koordinator ekstrakurikuler, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan serta kepala sekolah dalam rangka meningkatkan koordinasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini, kepala sekolah juga bertanggung jawab sebagai penanggung jawab kegiatan Tahfidzul Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan yang menekankan pada perlunya kepemimpinan yang kuat dalam mengarahkan dan mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab dapat memberikan arahan strategis dan dukungan kebijakan. Selain itu, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan diangkat sebagai pengawas kegiatan. Teori pembelajaran organisasional menunjukkan bahwa adanya pengawas dapat meningkatkan akuntabilitas dan pengawasan terhadap jalannya kegiatan. Pengawasan dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan juga mencerminkan perhatian terhadap aspek kesiswaan dan pengembangan karakter.

Koordinator ekstrakurikuler memiliki peran kunci dalam melakukan koordinasi. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang menekankan pentingnya koordinasi dalam mencapai tujuan bersama. Dengan adanya koordinator, diharapkan kegiatan dapat terorganisir dengan baik dan setiap anggota dapat terlibat secara efektif. Sedangkan Pembina ekstrakurikuler memiliki tugas untuk menjalankan latihan dan pengajaran kepada setiap anggota Tahfiz Qur'an. Konsep ini sejalan dengan teori pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Pembina sebagai instruktur bertanggung jawab untuk menyampaikan materi dan memberikan arahan praktis kepada peserta kegiatan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen organisasi, pembelajaran organisasi, kepemimpinan pendidikan, dan koordinasi. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan dan pengembangan peserta kegiatan dalam bidang tahfiz Al-Qur'an.

Temuan Ketiga dalam penelitian ini yaitu tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Saentis Percut

Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yaitu pelaksanaannya dilakukan di luar jam pembelajaran sehingga tidak mengganggu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemudian dari segi materinya sesuai dengan silabus yang sudah ada. Adapun rangkaian kegiatannya meliputi baca tulis Qur'an, tadarus bersama dan setoran hafalan atau muraja'ah juz 30. Temuan ini menunjukkan bahwa MTs YPI Subulul Huda menerapkan praktik yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an. Keputusan untuk menjadwalkan kegiatan di luar jam pembelajaran, kesesuaian dengan silabus, dan rangkaian kegiatan yang holistik mencerminkan komitmen terhadap efektivitas, keseimbangan, dan pengembangan peserta kegiatan secara menyeluruh. Analisis ini merangkul prinsip-prinsip pengelolaan waktu, integrasi kurikulum, dan pembelajaran holistik, yang mendukung keberhasilan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut.

Menjadwalkan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di luar jam pembelajaran menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya menghindari gangguan terhadap kegiatan belajar mengajar. Keputusan ini mencerminkan upaya untuk mengoptimalkan waktu pembelajaran dan memberikan fleksibilitas kepada peserta kegiatan. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan waktu menurut Frederick Winslow Taylor yang menekankan pada pentingnya alokasi waktu yang efisien untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya. Menurut Frederick Winslow Taylor, manajemen waktu adalah sebuah proses pencapaian tujuan utama kehidupan sebagai hasil dari mengenyampingkan kegiatan yang kurang bermanfaat dan memakan banyak waktu.

Temuan Keempat dalam penelitian ini yaitu Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di MTs YPI Subulul Huda, Saentis Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, bahwasannya pengawasan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung atau diakhir kegiatan. Pengawasan internal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Qur'an dilakukan oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh pembina tahfidz Qur'an dan pengawasan ini dilakukan setiap hari senin dan sabtu sore.

Temuan ini menggambarkan bahwa MTs YPI Subulul Huda telah merancang sistem pengawasan kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an yang terstruktur. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip pengawasan organisasi menurut Yunis Kadir, bahwa prinsip pokok pengawasan terdiri dari: 1) Adanya suatu rencana yang ditetapkan sebagai suatu ukuran untuk pengawasan terhadap pelaksanaan, 2) Adanya wewenang yang disebabkan oleh adanya pembagian kerja sesuai dengan hirarki organisasi, serta aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan, metode, prosedur, dan sistem sebagaimana organisasi itu berfungsi. Dan berdasarkan itu pula dapat diketahui, apakah setiap anggota organisasi telah melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat pula diadakan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh setiap anggota organisasi tersebut.

Dalam konteks ini, teori-teori terkait manajemen ekstrakurikuler, pembinaan keagamaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam terhadap temuan ini. Menurut teori manajemen ekstrakurikuler, tingkat keaktifan pembina merupakan indikator keberhasilan suatu kegiatan. Jika pembina aktif, maka kemungkinan besar kegiatan akan berjalan dengan lancar. Teori pembinaan keagamaan dapat menyoroti pentingnya evaluasi terhadap perkembangan pembina Tahfidz dan dampaknya terhadap siswa yang dibina.

Lebih lanjut, kajian teori terhadap faktor pendukung dan penghambat dapat memberikan wawasan terhadap dinamika ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an. Faktor pendukung, seperti dukungan lingkungan sekolah dan partisipasi aktif siswa, dapat meningkatkan efektivitas kegiatan. Di sisi lain faktor penghambat, seperti kurangnya sumber daya atau kurangnya partisipasi siswa, bisa menjadi hambatan yang perlu diatasi. Maka secara keseluruhan, temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an di MTs YPI Subulul Huda saentis, Percut membuka peluang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahr, Asnawi Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 175.
- Hamidah, Husniatul. 2018. Implementasi Kurikulum Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Budaya Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Tahun 2017/2018. (Skripsi IAIN Jember).
- Hidayanto, Dwi Nugroho. *Manajemen Waktu (Filosofis-Teori-Implementasi)*, (Medan: Gramedia Literasi).
- Holisoh, Masrurotul. 2016. Penerapan Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Jember. (Skripsi IAIN Jember).
- Karyanto. 2020. Manajemen Sekolah Berbasis Soft Skills, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. hlm. 18.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). hlm. 55.
- Musfah, Jejen. 2012. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Kencana). hlm. 28.
- Musfah, Jejen. 2012. *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Kencana). hlm.7.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 2 (2024) 676 - 689 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i2.1382

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hlm. 2.

Prasetyo, Ari. 2021. *Manajemen Islam*, (Bandung: Airlangga University Press).hlm. 205.

Supiah. 203. *Ilmu Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Selat Media Patners), hlm. 12.

Tabun, Yohana Febriana, dkk. 2021. *Teori Pembelajaran*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini). hlm. 133.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 4.

Widad, Romzatul. 2018. *Manajemen Ekstrakurikuler Sains dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah "Unggulan" Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember*. (Skripsi IAIN Jember).

Wulan, Devi Ayu Prawindar dan Ismanto. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidzul al-Qur'an di Madrasah Aliyah*. hlm. 224.

Zulkarnain, Wildan. 2018. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 10.